

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif dengan berusaha menggambarkan sekaligus mengkaji kondisi riil objek penelitian berdasarkan data-data autentik yang dikumpulkan. Menurut Bogdan dan Taylor, penelitian kualitatif adalah penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari sumber informasi dan perilaku yang dapat diamati.¹

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Pasar Baruga yang terletak di Jl. Pasar Baruga Kelurahan Baruga Kecamatan Baruga Kota Kendari. Pemilihan lokasi ini didasarkan atas pertimbangan bahwa pedagang yang paling mendominasi di Pasar Baruga adalah pedagang sayuran. Selain itu, pasar ini dekat dengan tempat tinggal peneliti sehingga memudahkan bagi peneliti untuk melakukan penelitian lapangan. Penelitian ini berlangsung selama 2 bulan, yakni sejak bulan Agustus 2016 sampai September 2016.

C. Jenis Data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini dapat diklasifikasikan menjadi dua jenis, yaitu data primer dan data sekunder.

¹Ahmad Tanzeh, *Metode Penelitian Praktis* (Jakarta: Bina Ilmu, 2004), h. 30.

1. Data Primer (*primary data*)

Data primer merupakan data yang diperoleh secara langsung dari objek penelitian atau diperoleh langsung dari lapangan². Data tersebut yaitu data tentang keadaan pasar, sistem perdagangan di Pasar Baruga, proses berdagang para pedagang sayuran dan data tentang strategi pemasaran pedagang sayuran. Data ini dapat diperoleh melalui wawancara langsung antara peneliti dengan subjek penelitian dan dapat diperoleh pula melalui observasi. Yang menjadi subjek dalam penelitian ini yaitu pedagang sayuran di Pasar Baruga Kota Kendari.

2. Data Sekunder (*secondary data*)

Data sekunder merupakan data yang menunjang penelitian ini, yaitu data yang diambil dari buku-buku, artikel, majalah, jurnal, internet, dan media-media lain yang relevan dengan topik penelitian ini.

D. Sumber Data

Sumber data dalam penelitian ini terbagi menjadi dua yaitu:

1. Data lapangan sebagai data primer yaitu data yang diperoleh dari hasil observasi di lapangan, serta hasil wawancara dengan responden, yakni Kepala Pasar Baruga, dan pedagang sayuran. Data ini yaitu berupa data-data mengenai keadaan pasar, keadaan pedagang sayuran, proses jual beli, strategi dalam jual beli dan lain-lain.

²Rosady Ruslan, *Metode Penelitian: Public Relations & Komunikasi* (Jakarta: RajaGrafindo Persada, 2008), h. 29.

2. Data kepustakaan, sebagai data sekunder yaitu data yang diperoleh dari buku-buku, dokumen yang relevan dengan topik penelitian ini.

E. Teknik Pengumpulan Data

Untuk mengumpulkan data yang diperlukan sebagai bahan pembahasan dalam penelitian ini, digunakan langkah-langkah sebagai berikut:

1. Observasi

Observasi adalah metode pengumpulan data dengan cara melakukan pengamatan langsung kelapangan.³ Teknik observasi yang digunakan peneliti yaitu teknik observasi berperan serta (*participant observation*). Jadi, peneliti terlibat langsung dalam aktivitas para subyek dalam hal ini para pedagang sayur di Pasar Baruga Kota Kendari, dan peneliti melakukan pengamatan terhadap para pedagang tersebut.

2. Wawancara

Metode wawancara atau interview merupakan salah satu metode yang digunakan dalam tahap penyediaan data yang dilakukan dengan cara peneliti melakukan percakapan atau kontak dengan penutur selaku narasumber.⁴ Metode wawancara ini digunakan untuk memperoleh data yang berkaitan dengan rumusan masalah yang akan diteliti. Penentuan responden dalam penelitian ini dilakukan dengan teknik *random sampling* dimana responden dipilih secara acak dengan pertimbangan dapat mewakili populasi secara

³Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktek* (Jakarta: Rineka Cipta, 2002), h. 206.

⁴Mahsun, *Metode Penelitian Bahasa: Tahapan Strategi, Metode, dan Tekniknya* (Jakarta: Raja GraFindo Persada, 2006), h. 226.

keseluruhan dalam hal pengumpulan informasi atau data yang dibutuhkan. Populasi dalam penelitian ini yaitu seluruh pedagang di Pasar Baruga Kota Kendari dan sampel yang dipilih sebanyak 8 orang yang diyakini mampu memberikan informasi yang dibutuhkan peneliti. Dengan wawancara ini juga, “peneliti akan mengetahui hal-hal yang lebih mendalam tentang partisipan dalam menginterpretasikan situasi dan fenomena yang terjadi, dimana hal ini tidak ditemukan melalui observasi”.⁵

3. Dokumentasi

Dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu,⁶ baik itu berupa tulisan, gambar, ataupun karya-karya. Peneliti akan mengumpulkan semua dokumen yang relevan dengan penelitian ini.

F. Teknik Analisis Data

Analisis data “merupakan proses pengujian data yang hasilnya digunakan sebagai bukti layak untuk menarik suatu kesimpulan”.⁷

Menurut Sugiyono:

“Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi, dengan cara mengorganisasikan data kedalam kategori, menjabarkan kedalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun kedalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah difahami oleh diri sendiri maupun orang lain.”⁸

⁵Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R & D* (Bandung: Alfabeta, 2008), h. 232.

⁶*Ibid*, h. 240.

⁷Rosady Ruslan, *op. cit.*, h. 19.

⁸Sugiyono, *op. cit.*, h. 244.

Teknik analisis data yang akan digunakan dalam penelitian ini yaitu *data reduction* (reduksi data), *data display* (penyajian data), dan *conclusion drawing/verification* (penarikan kesimpulan dan verifikasi data).

1. *Data Reduction*, yaitu proses merangkum, memilih hal-hal yang pokok, dan memfokuskan pada hal-hal yang penting terhadap data-data yang telah terkumpul yang diperoleh di lapangan. Karena data yang diperoleh jumlahnya banyak, maka proses reduksi data ini sangat dibutuhkan untuk menentukan data mana yang akan diambil, dan mana yang akan dibuang. Proses reduksi data ini akan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya yang berhubungan dengan masalah penelitian.
2. *Data Display*, yaitu penyajian data yang dilakukan melalui bentuk uraian. Dengan menyajikan data maka akan memudahkan peneliti untuk memahami apa yang terjadi, dan merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang telah difahami.
3. *Conclusion Drawing/Verification*, yaitu penarikan kesimpulan dan verifikasi data. “Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara, dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Tetapi apabila kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal, didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten saat peneliti kembali ke lapangan mengumpulkan data, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel.”⁹

⁹*Ibid*, h. 252.

G. Pengecekan Keabsahan Data

Dalam penelitian kualitatif ditetapkan pengujian keabsahan data untuk menghindari data yang tidak valid, yaitu data yang berbeda antara data yang dilaporkan oleh peneliti dengan kenyataan yang terjadi dilapangan. Bila peneliti membuat laporan yang tidak sesuai dengan apa yang terjadi di lapangan maka data tersebut dinyatakan tidak valid.

Untuk menguji keabsahan data dalam penelitian ini, peneliti menggunakan triangulasi. Adapun triangulasi yang digunakan yaitu triangulasi teknik, dan triangulasi waktu.

1. Triangulasi teknik, yaitu menguji keabsahan data yang dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda. Data yang telah diperoleh oleh peneliti dari hasil wawancara akan dicek kembali oleh peneliti dengan observasi langsung dilapangan.
2. Triangulasi waktu, yaitu pengecekan keabsahan data yang akan dilakukan oleh peneliti dalam waktu dan situasi yang berbeda. Karena waktu juga sering mempengaruhi keabsahan data.

BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Sistem Perdagangan di Pasar Baruga

1. Letak Geografis

Pasar Baruga merupakan salah satu pasar di Kota Kendari tepatnya berada di Jl. Pasar Baruga Kelurahan Baruga Kecamatan Baruga Kota Kendari yang ada dibawah naungan Perusahaan Daerah Pasar (PDP) Kota Kendari dengan luas tanah 17.674 m². Jumlah pedagang yang berada di Pasar Baruga adalah 831 orang yang terdiri dari 226 orang berdagang di kios pasar, 505 orang yang berdagang di lods pasar, 100 orang yang berdagang di pelataran pasar.¹

Gambar 1

Kantor PD Pasar Kota Kendari



¹Sumber Data, *Arsip Pasar Baruga Kota Kendari*, 2015.